

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONTRASI
TERHADAP HASIL BELAJAR ROLL DEPAN PADA SENAM
LATAI SMP NEGERI 7 GORONTALO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Ujian Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo*

Oleh

ISMAIL NUKI
NIM : 831 408 087



**PRODI S1 PENJASKESREKJURUSAN PENDIDIKAN
KEOLAHRAGAANFAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
DAN KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO
2012**

ABSTRAK

Ismail nuki, Nim. 831408087 ” Pengaruh Metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar roll depan pada senam lantai siswa kelas VIII c di SMP Negeri 7 Gorontalo “.Skripsi dibawa bimbingan Drs.Ahmad Lamusu,S.pd,M.Pd dan Zulkifli Lamusu,S.Pd,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemampuan siswa dalam melakukan roll depan dengan baik kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo metode pembelajaran ini akan meningkat setelah diberi metode pembelajaran demonstrasi sesuai kurikulum yang ada di sekolah.

Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo dengan sampel sebanyak 30 siswa Putra. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik uji t . dari hasil analisis data di peroleh bahwa harga t_{hitung} sebesar 40,11 sedangkan dari hasil daftar distribusi di peroleh t_{daftar} sebesar 2.76. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{daftar} . maka harga t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat menerima H_1 . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi pengaruh Metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar roll depan pada senam lantai siswa kelas VIIIc di Smp Negeri 7 Gorontalo di terima. Berarti dapat diperoleh bahwa metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan melakukan roll depan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada guru sebagai tenaga pendidikan agar memperhatikan metode demonstrasi guna meningkatkan kemampuan siswa melakukan roll depan .

Kata kunci. Metode demonstrasi terhadap hasil belajar roll depea

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan pada setiap lembaga pendidikan yaitu (sekolah), dapat dilakukan melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan (penjas orkes) yang dalam hal ini dilakukan melalui aktifitas gerak dengan tujuan untuk menyiapkan jasmani dan rohani peserta didik agar selalu sehat dan bugar. Hal ini dilakukan tidak lain karena kebugaran tersebut akan memungkinkan manusia untuk dapat melakukan segala aktifitasnya. Upaya dalam menyiapkan kebugaran para siswa dilakukan melalui berbagai cabang olahraga.

Dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai proses dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang berperan sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktifitas jasmani merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, yaitu sebagai dasar bagi manusia untuk belajar.

Oleh karena itu, apabila program pengajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah (khususnya di SMP) dapat terorganisasikan dengan baik, maka akan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan murid-murid di SMP. Baik pertumbuhan dan perkembangan.

jasmani dan rohani yang harmonis, maupun dalam rangka menyiapkan murid-murid secara fisiologis yang mengarah pada usaha-usaha keras yang sangat berguna untuk meningkatkan kemantapan jasmani dan rohani dalam membantu mengembangkan kemampuan dan kepribadian yang sangat besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri di dalam lingkungan.

program pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah kiranya dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan diarahkan, dibimbing dan dikembangkan secara wajar, maka akan dapat merupakan bagian yang sangat penting dan berarti bagi kehidupan serta pendidikan murid. Dengan demikian tidaklah berlebihan bila dikatakan, bahwa pendidikan jasmani merupakan sarana yang ampuh untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun wujud dari pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani di sekolah berpangkal pada gerak murid, yang menampakkan dirinya keluar terutama dalam bentuk aktifitas jasmaninya. Namun bukanlah semata-mata hanya berfungsi untuk merangsang dan mengembangkan organ-organ tubuh serta fungsinya saja.

Bentuk-bentuk gerakan yang telah diprogramkan dalam pengajaran pendidikan jasmani hanyalah merupakan satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan dan kesemua bentuk gerakan tersebut termasuk dalam berbagai cabang olahraga yang dipelajari di sekolah, salah satunya adalah cabang olahraga senam khususnya roll depan.

Pengetahuan yang ada dilapangan, roll depan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo masih jauh yang diharapkan, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan belum dapat dilaksanakan dan diarahkan dengan sebaik mungkin menuju target yang diharapkan. Apabila metode pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik, tentunya hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

Salah satu kelemahan dan kekurangan dalam roll depan yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo adalah masih rendahnya penguasaan teknik dasar roll depan. Hal ini dengan jelas terlihat ketika mereka mengikuti materi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya materi teknik dasar roll depan, di mana gerakan yang mereka lakukan cenderung tidak dapat melakukannya dengan benar dan lebih banyak mengarah pada bahaya.

Masalah rendahnya keterampilan teknik dasar roll depan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo tersebut membutuhkan suatu alternatif atau pemecahannya. Hal ini dikarenakan jika masalah rendahnya teknik dasar roll depan tersebut dibiarkan sampai berlarut-larut maka akan berdampak negatif terhadap nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada materi senam.

Menurut pengamatan penulis, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan teknik dasar roll depan siswa tersebut yaitu dengan membelajarkan teknik dasar tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajarkan seluruh langkah-langkah pembelajaran dengan cara guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan gerakan dengan baik, sehingga siswa dapat melihat bentuk-bentuk gerakan dan memahami dengan baik langkah-langkah yang tepat di dalam melakukan teknik dasar roll depan.

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dideskripsikan tersebut diatas, maka penullis tertarik mengadakan suatu penellitian dengan formulasi judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo untuk meningkatkan kemampuan roll depan adalah sebagai berikut:

- a) Siswa kurang memahami pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar roll depan.
- b) Apakah dengan metode yang terprogram dapat menerapkan keterampilan roll depan siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo ?
- c) Apakah dengan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam roll depan ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: apakah metode pembelajaran demonstrasi dapat mempengaruhi hasil belajar roll depan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari pelaksanaan penellitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran demonstrasi hasil belajar roll depan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini menjadi suatu masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran atau pelatih tentang perlunya penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang sistematis dalam roll depan.
- b) Hasil penelitian ini bermanfaat dan juga cukup membantu sekolah dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa disekolah yang bersangkutan.

2.Manfaat Praktis

- a). Hasil penelitian ini menjadi suatu resensi bagi peneliti guna pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih lanjut.
- b). Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam hasil belajar roll depan yang mereka miliki, agar nantinya mereka dapat mengetahui cara melakukan roll depan dengan baik dan benar.